

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas mengenai Penciptaan Langit Dan Bumi Dalam Al-Qur'an (Analisis Balaghah Ayat-Ayat Penciptaan Langit Dan Bumi), dapat disimpulkan bahwa, ayat-ayat yang membahas penciptaan langit dan bumi tersebar di berbagai surat dalam al-Qur'an.

Berikut beberapa tema yang ditekankan dalam penelitian ini, pertama Allah sebagai pencipta tersebar dalam surat: QS. Al-Baqarah (2): 29, QS. Al-An'an (6): 1, QS. Ya sin (36): 81, QS. Al-A'raf (7): 54, QS. Fatir (35): 27, QS. Az-Zumar (39): 38 QS. Al-An'an (6): 79, kemudian Proses dan masa penciptaan langit dan bumi dalam QS. Al-Anbiya (21): 30, QS. Al-Anbiya (21): 33, QS. Fussilat (41): 9-12, QS. An-Nazi'at (79): 27-30, QS. Al-Hadid (57): 4 QS. Luqman (31): 10, dan Tujuan penciptaan dalam surat Ali-Imron (3): 190-191, QS. Ibrahim (14): 19, QS. Al-Jatsiyah (45): 3, QS. Al-Jatsiyah (45): 12-13.

1. Dalam ayat-ayat penciptaan langit dan bumi terdapat beberapa aspek balaghah yang di gunakan, seperti pada tema pertama, aspek balaghah yang sering ditemukan adalah *sighat mubalaghah* dan *jinas isytiqaq*, Penggunaan *sighat mubalaghah* dalam kalimat tersebut menekankan bahwa pengetahuan Allah sangat luas dan menyeluruh; tak ada yang terlewatkan oleh pengetahuan-Nya, baik yang berada di langit maupun di bumi. Hal ini menunjukkan kekuasaan-Nya yang mencakup segala sesuatu di alam semesta. Dan penggunaan *jinas isytiqaq* ini memiliki tujuan untuk memperkuat pesan tentang kekuasaan dan keagungan Allah dalam penciptaan alam semesta.

2. Ayat-ayat yang berbicara tentang proses penciptaan langit dan bumi memiliki aspek-aspek balaghah seperti *muqābalah* dan *iltifat*, dengan membandingkan penciptaan langit dan bumi dengan objek atau fenomena yang dikenal, *muqābalah* dapat menyoroti kecanggihan dan keunikan ciptaan Allah. Dalam hal ini menggunakan *iltifat*, dalam ayat ini dapat menyoroti keagungan penciptaan langit dan bumi dari sudut pandang yang berbeda, umumnya menggunakan *iltifat* mengundang perhatian dan memberikan elemen kejutan pada pembaca atau pendengar.
3. Salah satu aspek balaghah yang digunakan dalam tema ketiga takīd, Penegasan takid dalam konteks ini dapat memperkuat perasaan kehambaan dan ketergantungan manusia kepada Allah. Ini mengajak manusia untuk merenungkan kebesaran-Nya dan memahami posisi rendah mereka di hadapan-Nya.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini meninggalkan banyak kekurangan dan banyak pembahasan yang dapat dipelajari lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang lebih komprehensif, rinci, disertai penjelasan yang lebih baik untuk memudahkan pemahaman. Peneliti juga menyarankan agar masyarakat, khususnya peneliti sendiri, hendaknya mendalami ayat ayat al-Quran, khususnya mentadaburi al-Qur'an melalui aspek balaghah, karena bukan hanya menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga membawa pembaca atau pendengar lebih dekat dengan keindahan dan keagungan al-Qur'an sebagai kitab suci.